

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berbasis Aplikasi Akuntansi Sederhana di Kabupaten Bekasi

Erlina Widayanti^{1*}, Wisnu Setyawan², Maulina Diah Permatasari³, Meliawati⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pelita Bangsa

Email: erlinawdjatnicka@pelitabangsa.ac.id

Received : 01-06-2026 Revised : 19-06-2026 Accepted : 24-06-2026 Published : 30-06-2026

Abstrak

Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kabupaten Bekasi masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan, terutama terkait pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung aktivitas usaha. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kualitas informasi keuangan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan berbasis aplikasi akuntansi sederhana serta mendorong penerapan pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan terstruktur. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pelatihan, implementasi teknologi, pendampingan, dan evaluasi. Kegiatan dilaksanakan di Universitas Pelita Bangsa dengan melibatkan enam pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kabupaten Bekasi sebagai peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai akuntansi dasar, pencatatan keuangan, dan penggunaan aplikasi akuntansi digital. Peserta mampu melakukan pencatatan transaksi secara lebih sistematis, menyusun laporan keuangan sederhana, serta memahami pentingnya pemisahan keuangan usaha dan pribadi. Selain itu, penggunaan aplikasi akuntansi membantu peserta dalam memperoleh informasi keuangan yang lebih akurat untuk mendukung pengelolaan usaha. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan pelaku usaha serta mendorong pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana penguatan tata kelola usaha yang lebih akuntabel dan berkelanjutan.

Kata kunci: UMKM, laporan keuangan, aplikasi akuntansi, literasi keuangan, digitalisasi usaha

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises in Bekasi Regency still face various challenges in financial management, particularly in transaction recording, financial statement preparation, and the utilization of digital technology to support business activities. These conditions affect the quality of financial information used for business decision-making. This community service program aimed to improve the knowledge and skills of business owners in preparing financial statements using simple accounting applications and to encourage more effective and structured financial management practices. The program employed several methods, including socialization, training, technology implementation, mentoring, and evaluation. The activity was conducted at Pelita Bangsa University and involved six Micro, Small, and Medium Enterprise owners from Bekasi Regency. The results demonstrated an improvement in participants' understanding of basic accounting, financial recordkeeping, and the use of digital accounting applications. Participants were able to record transactions more systematically, prepare simple financial statements, and understand the importance of separating business and personal finances. Furthermore, the use of accounting applications provided more accurate financial information to support business management. In conclusion, the

program successfully enhanced participants' financial management capabilities and promoted the adoption of digital technology to strengthen more accountable and sustainable business governance.

Keywords: *micro, small and medium enterprises, financial statements, accounting applications, financial literacy, business digitalization*

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor strategis yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keberadaan UMKM tidak hanya menjadi penopang ekonomi nasional, tetapi juga menjadi penggerak utama perekonomian daerah melalui aktivitas produksi, distribusi, dan perdagangan barang maupun jasa (Kurniawati & Malik, 2024). Meskipun memiliki kontribusi yang besar terhadap perekonomian, sebagian besar UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan usaha, terutama pada aspek pencatatan dan pelaporan keuangan (Rohendi, 2020).

Permasalahan pengelolaan keuangan menjadi salah satu faktor utama yang menghambat perkembangan UMKM. Banyak pelaku usaha masih menjalankan kegiatan usahanya tanpa didukung sistem pencatatan keuangan yang memadai, sehingga sulit mengetahui kondisi usaha secara akurat dan objektif (Aminin et al., 2022). Pencatatan transaksi umumnya masih dilakukan secara sederhana, bahkan sebagian pelaku usaha hanya mengandalkan ingatan tanpa dokumentasi yang sistematis. Kondisi tersebut menyebabkan pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan, menghitung laba usaha, mengendalikan biaya operasional, serta mengambil keputusan bisnis yang tepat (Pondrinal & Putri, 2023).

Selain itu, rendahnya pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) juga menjadi permasalahan yang banyak ditemukan pada pelaku UMKM. Padahal, penerapan SAK EMKM dapat membantu pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan yang lebih akuntabel, transparan, dan sesuai dengan kebutuhan berbagai pihak, termasuk lembaga keuangan dan pemerintah (Arsjah et al., 2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM belum mampu menyusun laporan keuangan sesuai standar karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan akuntansi yang dimiliki (Rohendi, 2020; Octrina et al., 2023).

Di era transformasi digital, pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan keuangan UMKM. Berbagai aplikasi akuntansi sederhana berbasis Android maupun web telah dikembangkan untuk mempermudah proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara otomatis (Arifai, 2023). Aplikasi seperti SI APIK, LAMIKRO, Kledo, Olsera, dan Accurate Online terbukti mampu membantu UMKM dalam meningkatkan kualitas pencatatan keuangan sekaligus mempercepat proses penyusunan laporan keuangan sesuai standar yang berlaku (Andini et al., 2024; Anglaini et al., 2025; Pontoh et al., 2024).

Beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi akuntansi sederhana dapat meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan secara mandiri. Pendampingan berbasis aplikasi SI APIK mampu membantu UMKM menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan mudah dipahami (Arifai, 2023). Demikian pula, pelatihan penggunaan aplikasi LAMIKRO tidak hanya meningkatkan keterampilan pencatatan keuangan, tetapi juga meningkatkan kesadaran pelaku UMKM terhadap kewajiban perpajakan (Riwajanti et al., 2024). Penggunaan aplikasi digital juga terbukti meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan pengambilan keputusan usaha pada pelaku UMKM (Khaeruddin et al., 2024).

Di sisi lain, masih banyak UMKM yang belum memisahkan keuangan usaha dan keuangan pribadi, sehingga mengakibatkan kesulitan dalam mengukur kinerja usaha secara nyata (Wati et al., 2025). Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kemampuan pelaku usaha dalam melakukan perencanaan keuangan, mengendalikan arus kas, serta mengembangkan usaha secara berkelanjutan (Srimulyani et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan upaya pendampingan yang tidak hanya berfokus pada peningkatan pemahaman akuntansi, tetapi juga pada penerapan teknologi digital yang mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan UMKM (Syahrenny et al., 2023).

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diarahkan pada pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi akuntansi sederhana bagi UMKM. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi, menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM, memanfaatkan teknologi digital dalam pengelolaan usaha, serta meningkatkan kesiapan dalam pelaporan pajak dan akses pembiayaan usaha (Raharjo & Khusnaini, 2018; Albab & Auliyah, 2025).

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berbasis aplikasi akuntansi sederhana, meningkatkan pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan usaha, serta mendorong terciptanya tata kelola keuangan UMKM yang lebih akuntabel, efektif, dan berkelanjutan sesuai dengan SAK EMKM.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pelatihan dan pendampingan (training and mentoring) dengan pendekatan partisipatif. Metode ini dipilih karena mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan praktik peserta secara langsung dalam menyusun laporan keuangan berbasis aplikasi akuntansi sederhana. Pendekatan partisipatif memungkinkan peserta terlibat aktif dalam setiap tahapan kegiatan sehingga solusi yang diberikan dapat sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM (Arsjah et al., 2022; Riwijanti et al., 2024).

Jenis kegiatan yang dilaksanakan adalah pengabdian kepada masyarakat berbentuk pelatihan, implementasi teknologi, dan pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi akuntansi sederhana bagi pelaku UMKM Kabupaten Bekasi. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan peserta dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan, menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM, serta memanfaatkan teknologi digital dalam pengelolaan usaha (Arifai, 2023; Andini et al., 2024).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Universitas Pelita Bangsa, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Waktu pelaksanaan kegiatan adalah:

- Hari/Tanggal : Jumat, 17 April 2026
- Waktu : 10.00 – 14.00 WIB
- Tempat : Universitas Pelita Bangsa

Populasi dalam kegiatan ini adalah seluruh pelaku UMKM yang menjadi mitra binaan dan mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kabupaten Bekasi. Sampel kegiatan terdiri atas 6 (enam) pelaku UMKM Kabupaten Bekasi yang dipilih berdasarkan kesediaan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan dan pendampingan. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan peserta berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan kegiatan. Kriteria peserta meliputi:

1. Memiliki usaha mikro atau kecil yang aktif beroperasi.
2. Belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang memadai.

3. Bersedia mengikuti pelatihan dan pendampingan hingga selesai.
4. Memiliki perangkat telepon pintar (smartphone) yang dapat digunakan untuk mengoperasikan aplikasi akuntansi sederhana.

Teknik purposive sampling banyak digunakan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat karena memungkinkan pemilihan peserta yang sesuai dengan kebutuhan program (Syahrenny et al., 2023). Alat dan Bahan dalam kegiatan ini meliputi;

1. Laptop dan komputer untuk pelatihan.
2. Smartphone Android milik peserta.
3. LCD proyektor dan layar presentasi.
4. Jaringan internet/Wi-Fi.
5. Modul pelatihan dan lembar kerja peserta.

Aplikasi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah SI APIK dan/atau LAMIKRO dengan spesifikasi:

- Berbasis Android dan web.
- Kapasitas penyimpanan ringan (<100 MB).
- Dapat digunakan secara gratis.
- Mendukung pencatatan transaksi harian.
- Menghasilkan laporan laba rugi dan posisi keuangan secara otomatis.
- Mendukung penerapan SAK EMKM (Arifai, 2023; (Riwajanti et al., 2024).

Bahan dalam kegiatan ini meliputi;

1. Modul pelatihan akuntansi UMKM.
2. Data transaksi usaha peserta.
3. Panduan penggunaan aplikasi akuntansi.
4. Instrumen pre-test dan post-test.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi awal pengelolaan keuangan UMKM, termasuk sistem pencatatan yang digunakan, pemahaman peserta terhadap laporan keuangan, serta pemanfaatan teknologi digital dalam usaha.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada peserta untuk menggali informasi mengenai permasalahan yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan dan pengelolaan usaha.

3. Pre-test dan Post-test

Pre-test diberikan sebelum pelatihan untuk mengukur tingkat pengetahuan awal peserta. Post-test diberikan setelah kegiatan untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan (Pondrinal & Putri, 2023).

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan melalui pengumpulan foto kegiatan, daftar hadir peserta, hasil latihan, dan laporan keuangan yang dihasilkan selama pendampingan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Analisis kuantitatif digunakan untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta berdasarkan hasil pre-test dan post-test. Persentase peningkatan dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Peningkatan (\%)} = \frac{\text{Nilai Post-test} - \text{Nilai Pre-test}}{\text{Nilai Pre-test}} \times 100\%$$

Analisis kualitatif digunakan untuk mengevaluasi perubahan kemampuan peserta dalam melakukan pencatatan transaksi dan menyusun laporan keuangan berbasis aplikasi akuntansi. Data hasil kegiatan disajikan dalam bentuk:

1. Tabel perbandingan hasil pre-test dan post-test.
2. Tabel capaian indikator program.
3. Grafik peningkatan pemahaman peserta.
4. Dokumentasi kegiatan pelatihan dan pendampingan.
5. Contoh laporan keuangan yang berhasil disusun peserta menggunakan aplikasi.

Penyajian data dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan keberhasilan program dalam meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan penggunaan aplikasi akuntansi pada pelaku UMKM Kabupaten Bekasi. Hasil kegiatan akan dibandingkan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan berbasis aplikasi akuntansi mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM secara signifikan ((Arifai, 2023); (Andini et al., 2024); (Wati et al., 2025)).

Dengan metode tersebut, diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mampu menghasilkan perubahan yang terukur dalam kemampuan peserta untuk menyusun laporan keuangan yang akuntabel, memanfaatkan teknologi digital, dan mendukung keberlanjutan usaha UMKM di Kabupaten Bekasi.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Hasil

Karakteristik Mitra Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 6 pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Kabupaten Bekasi yang bergerak pada berbagai bidang usaha, yaitu perdagangan, kuliner, jasa, dan usaha rumah tangga. Seluruh peserta merupakan pelaku usaha aktif yang telah menjalankan usahanya antara 1–5 tahun. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal, sebagian besar peserta belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstandar dan masih menggunakan pencatatan sederhana secara manual.

Tabel 1. Karakteristik Peserta Pengabdian

Karakteristik	Jumlah (n=6)	Persentase (%)
Jenis Kelamin Laki-laki	2	33,3
Jenis Kelamin Perempuan	4	66,7
Usaha Kuliner	2	33,3
Usaha Perdagangan	2	33,3
Usaha Jasa	1	16,7
Usaha Rumah Tangga	1	16,7
Lama Usaha 1–3 Tahun	4	66,7
Lama Usaha >3 Tahun	2	33,3

Hasil identifikasi awal menunjukkan bahwa seluruh peserta belum menyusun laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Sebanyak lima peserta (83,3%) hanya melakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar secara sederhana, sedangkan satu peserta (16,7%) belum melakukan pencatatan keuangan sama sekali.

Hasil Pelatihan dan Pendampingan

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta mengenai pembukuan sederhana, penyusunan laporan keuangan, dan penggunaan aplikasi akuntansi digital.

Tabel 2. Hasil Pre-test dan Post-test Peserta

Indikator	Nilai Rata-rata Pre-test	Nilai Rata-rata Post-test	Peningkatan (%)
Pemahaman Akuntansi Dasar	58	84	44,8
Pemahaman SAK EMKM	52	82	57,7
Penyusunan Laporan Keuangan	55	86	56,4
Penggunaan Aplikasi Akuntansi	50	88	76,0
Rata-rata Keseluruhan	53,75	85,00	58,1

Berdasarkan Tabel 2, terjadi peningkatan rata-rata pemahaman peserta dari 53,75 menjadi 85,00 atau meningkat sebesar 58,1%. Peningkatan tertinggi terjadi pada kemampuan penggunaan aplikasi akuntansi, yaitu sebesar 76,0%. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang diberikan mampu meningkatkan kompetensi peserta dalam pengelolaan keuangan usaha berbasis digital.

Hasil Implementasi Aplikasi Akuntansi

Setelah pelatihan, seluruh peserta didampingi dalam menggunakan aplikasi akuntansi sederhana untuk mencatat transaksi usaha dan menyusun laporan keuangan.

Tabel 3. Capaian Implementasi Program

Indikator Capaian	Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan
Memiliki pencatatan transaksi rutin	16,7%	100%
Menggunakan aplikasi akuntansi	0%	100%
Mampu menyusun laporan laba rugi	0%	83,3%
Mampu menyusun laporan posisi keuangan	0%	66,7%
Memisahkan keuangan usaha dan pribadi	33,3%	83,3%

Hasil implementasi menunjukkan bahwa seluruh peserta telah mampu menggunakan aplikasi akuntansi untuk melakukan pencatatan transaksi harian. Selain itu, lima peserta (83,3%) berhasil menyusun laporan laba rugi secara mandiri, sedangkan empat peserta (66,7%) telah mampu menyusun laporan posisi keuangan sederhana sesuai format SAK EMKM.

Hasil Pendampingan pada Aspek Produksi dan Pemasaran

Pada aspek produksi, peserta diberikan pelatihan mengenai perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) dan pengendalian biaya usaha. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa empat peserta (66,7%) telah mampu menghitung HPP produknya secara mandiri, sehingga dapat menentukan harga jual yang lebih tepat.

Pada aspek pemasaran, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya penggunaan data keuangan dalam menentukan strategi pemasaran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa lima peserta (83,3%) mulai memanfaatkan data penjualan dan laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja usaha dan menentukan produk yang memberikan keuntungan tertinggi.

Hasil Kepuasan Peserta

Evaluasi kepuasan peserta dilakukan pada akhir kegiatan menggunakan kuesioner sederhana.

Tabel 4. Tingkat Kepuasan Peserta

Aspek Penilaian	Sangat Puas (%)	Puas (%)
Materi Pelatihan	66,7	33,3
Pendampingan	83,3	16,7
Aplikasi yang Digunakan	66,7	33,3
Manfaat Kegiatan	83,3	16,7

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh peserta merasa puas terhadap pelaksanaan kegiatan. Mayoritas peserta menyatakan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi sederhana membantu mereka dalam memahami kondisi keuangan usaha secara lebih akurat dan sistematis.

Secara keseluruhan, hasil pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi akuntansi sederhana berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan praktik peserta dalam mengelola keuangan usaha. Selain itu, kegiatan ini mendorong penerapan teknologi digital yang lebih luas pada UMKM Kabupaten Bekasi sehingga mendukung peningkatan tata kelola usaha yang lebih efektif, akuntabel, dan berkelanjutan.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada pelaku UMKM Kabupaten Bekasi menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi akuntansi sederhana mampu meningkatkan kapasitas mitra dalam pengelolaan keuangan usaha. Peningkatan tersebut terjadi karena metode yang digunakan tidak hanya berfokus pada penyampaian materi secara teoritis, tetapi juga menekankan praktik langsung dan pendampingan dalam penggunaan aplikasi akuntansi. Pendekatan ini sejalan dengan konsep pembelajaran orang dewasa (*adult learning*), yang menyatakan bahwa peserta akan lebih mudah memahami materi apabila dikaitkan dengan kebutuhan dan permasalahan nyata yang dihadapi dalam aktivitas sehari-hari (Rohendi, 2020).

Peningkatan pemahaman peserta mengenai pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan menunjukkan bahwa rendahnya literasi akuntansi yang selama ini menjadi kendala utama UMKM dapat diatasi melalui pelatihan yang sistematis dan berkelanjutan. Temuan ini mendukung hasil pengabdian yang dilakukan oleh Arsiah et al., (2022), yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis SAK ETAP dan SAK EMKM mampu meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam memahami dan menyusun laporan keuangan secara lebih terstruktur. Demikian pula, penelitian Rohendi (2020) menjelaskan bahwa sebagian besar UMKM mengalami kesulitan dalam menerapkan standar akuntansi karena keterbatasan pengetahuan dan minimnya pendampingan teknis.

Keberhasilan peserta dalam menggunakan aplikasi akuntansi sederhana menunjukkan bahwa transformasi digital dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar peserta masih menggunakan pencatatan manual atau bahkan belum melakukan pencatatan sama sekali. Setelah memperoleh pelatihan dan pendampingan, peserta mampu melakukan pencatatan transaksi secara digital dan menghasilkan laporan keuangan secara otomatis. Hasil ini sejalan dengan temuan Arifai (2023) yang menyatakan bahwa aplikasi SI APIK berbasis Android mampu membantu UMKM menyusun laporan keuangan yang lebih akurat, cepat, dan sesuai dengan standar SAK EMKM. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Pontoh et al., (2024) dan Andini et al., (2024), yang menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi digital dapat meningkatkan efisiensi proses pencatatan dan penyajian laporan keuangan.

Selain meningkatkan keterampilan teknis, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan peserta. Sebagian besar peserta mulai memahami pentingnya pemisahan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi. Menurut teori pengelolaan keuangan usaha mikro, pemisahan keuangan merupakan salah satu prinsip dasar yang menentukan keberhasilan pengendalian arus kas dan evaluasi kinerja usaha Kurniawati & Malik (2024). Rendahnya kesadaran mengenai pemisahan keuangan sering kali menyebabkan pelaku UMKM kesulitan mengidentifikasi keuntungan usaha yang sebenarnya. Oleh karena itu, perubahan perilaku yang terjadi pada peserta menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mendorong perubahan praktik manajerial yang lebih baik.

Dari aspek produksi, kemampuan peserta dalam menghitung Harga Pokok Produksi (HPP) menunjukkan bahwa pencatatan keuangan yang baik memiliki keterkaitan langsung dengan efisiensi usaha. Informasi biaya yang terdokumentasi secara sistematis memungkinkan pelaku UMKM menentukan harga jual yang lebih tepat dan kompetitif. Temuan ini mendukung hasil pengabdian Aminin et al., (2022) yang menjelaskan bahwa pembukuan sederhana dapat membantu pelaku usaha memahami struktur biaya dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan bisnis. Selain itu, Srimulyani et al., (2023) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan yang baik berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan manajerial dan keberlanjutan usaha mikro.

Pada aspek pemasaran, pemanfaatan data keuangan dalam mengevaluasi kinerja produk menunjukkan bahwa laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam pengambilan keputusan. Informasi mengenai tingkat keuntungan setiap produk dapat digunakan untuk menentukan prioritas pemasaran dan alokasi sumber daya usaha. Hasil ini sesuai dengan pendapat Syahrenny et al., (2023) yang menyatakan bahwa integrasi antara pengelolaan keuangan dan strategi pemasaran mampu meningkatkan efektivitas pengembangan usaha serta mendorong pertumbuhan penjualan.

Meskipun demikian, selama pelaksanaan kegiatan masih ditemukan beberapa kendala, terutama terkait kemampuan digital peserta yang beragam. Sebagian peserta memerlukan waktu lebih lama untuk memahami penggunaan aplikasi akuntansi karena belum terbiasa menggunakan teknologi digital dalam aktivitas usahanya. Kondisi ini sejalan dengan temuan Khaeruddin et al., (2024) yang menyebutkan bahwa tingkat literasi digital masih menjadi salah satu hambatan utama dalam penerapan teknologi pada UMKM. Oleh karena itu, pendampingan berkelanjutan menjadi faktor penting untuk memastikan bahwa teknologi yang diperkenalkan dapat digunakan secara optimal oleh seluruh peserta.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa kombinasi pelatihan, penerapan teknologi, dan pendampingan berkelanjutan merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan UMKM. Temuan ini memperkuat berbagai hasil pengabdian sebelumnya yang menegaskan bahwa digitalisasi akuntansi dan peningkatan literasi keuangan merupakan langkah strategis dalam memperkuat daya saing UMKM di era ekonomi digital ((Riwajanti et al., 2024); (Anglaini et al., 2025); (Albab & Auliyah, 2025)). Dengan demikian, program pengabdian ini tidak hanya memberikan solusi terhadap permasalahan administratif keuangan, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas tata kelola usaha yang mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM di Kabupaten Bekasi.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi akuntansi sederhana bagi UMKM Kabupaten Bekasi telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Program ini mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan, menyusun laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), serta memanfaatkan teknologi digital dalam pengelolaan usaha.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai akuntansi dasar, penyusunan laporan keuangan, dan penggunaan aplikasi akuntansi setelah mengikuti kegiatan. Selain itu, peserta telah mampu mengimplementasikan aplikasi akuntansi sederhana untuk melakukan pencatatan transaksi usaha secara lebih sistematis dan terstruktur. Penerapan teknologi digital tersebut memberikan kemudahan dalam penyusunan laporan keuangan, pengendalian arus kas, serta pemantauan kinerja usaha.

Dari aspek manajemen usaha, kegiatan ini mendorong perubahan perilaku peserta dalam mengelola keuangan, terutama melalui pemisahan keuangan usaha dan keuangan pribadi. Pada aspek produksi, peserta memperoleh kemampuan dalam menghitung Harga Pokok Produksi (HPP) sehingga dapat menentukan harga jual yang lebih tepat. Sementara itu, pada aspek pemasaran, peserta mulai memanfaatkan informasi keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja usaha.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan pelatihan, penerapan teknologi, dan pendampingan berkelanjutan merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan UMKM. Program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan administratif

pelaku usaha, tetapi juga mendukung penguatan tata kelola usaha yang lebih efektif, akuntabel, dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, pengembangan program selanjutnya perlu diarahkan pada penguatan penerapan pencatatan keuangan secara konsisten dan berkelanjutan oleh pelaku UMKM. Penggunaan aplikasi akuntansi tidak hanya perlu dipahami pada saat pelatihan, tetapi juga diterapkan dalam aktivitas usaha sehari-hari agar manfaatnya dapat dirasakan secara optimal, terutama dalam membantu pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan pengambilan keputusan usaha. Oleh karena itu, pendampingan lanjutan perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan peserta tetap mampu menggunakan aplikasi akuntansi dengan baik serta menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku.

Selain itu, perguruan tinggi dan pemangku kepentingan terkait diharapkan dapat memperluas cakupan program kepada lebih banyak pelaku UMKM, sehingga manfaat peningkatan literasi keuangan dan transformasi digital dapat dirasakan oleh masyarakat yang lebih luas. Kegiatan pengabdian berikutnya juga dapat dikembangkan secara lebih komprehensif dengan mengintegrasikan aspek pemasaran digital, manajemen persediaan, perpajakan, serta akses pembiayaan usaha. Integrasi berbagai aspek tersebut diharapkan mampu memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan daya saing UMKM. Selanjutnya, penelitian dan pengabdian lanjutan juga perlu dilakukan untuk mengukur dampak jangka panjang penggunaan aplikasi akuntansi terhadap peningkatan kinerja keuangan, profitabilitas, dan keberlanjutan usaha UMKM. Dengan adanya tindak lanjut yang berkesinambungan, UMKM Kabupaten Bekasi diharapkan semakin adaptif terhadap perkembangan teknologi, memiliki tata kelola keuangan yang lebih baik, serta mampu meningkatkan daya saing dan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) Universitas Pelita Bangsa yang telah memberikan dukungan, fasilitas, serta kesempatan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Pelita Bangsa atas dukungan akademik dan administratif selama proses perencanaan, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan kegiatan. Apresiasi yang tinggi diberikan kepada seluruh pelaku UMKM Kabupaten Bekasi yang telah berpartisipasi secara aktif sebagai mitra dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi akuntansi sederhana.

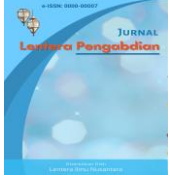
Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh anggota tim pelaksana, mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan, serta berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, masukan, dan dukungan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Semoga hasil kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pengembangan kapasitas UMKM serta menjadi kontribusi nyata Universitas Pelita Bangsa dalam mendukung pemberdayaan masyarakat dan penguatan ekonomi daerah.

Daftar Pustaka

Albab, A. U., & Auliyah, R. (2025). Transformasi Digital Akuntansi UMKM di Desa Dakiring: Peluang Ekonomi Berkelanjutan di Sektor Pertanian dan Peternakan. *Abditeknika Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1). <https://doi.org/10.31294/abditeknika.v5i1.8132>

- Aminin, A., Febrianti, E., & Kusniawati, A. (2022). EDUKASI PEMBUKUAN AKUNTANSI SEDERHANA SEBAGAI SOLUSI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Desa Leran Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Lingkungan (JPML)*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.30587/jpml.v1i1.4222>
- Andini, P., Fiqhiyyah, N., Handayani, P. A., Khotimah, R. K., Qomaruddin, Q., Wahid, A. A., Fathurrokhim, H., & Rohmah, I. A. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Accurate Online pada UMKM CV Putra Wijaya. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i1.703>
- Anglaini, E., Utami, M., Adha, M. A., & Damayanti, P. (2025). Pendampingan Pembukuan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Olsera pada UMKM Pasar Laundry di Jakarta Selatan. *PUAN INDONESIA*, 6(2), 705–716. <https://doi.org/10.37296/jpi.v6i2.350>
- Arifai, M. (2023). Penggunaan Model Aplikasi SIAPIK berbasis Android dalam penyusunan Laporan Keuangan UMKM. *Journal of Artificial Intelligence and Software Engineering (J-AISE)*, 2(2). <https://doi.org/10.30811/jaise.v2i2.3906>
- Arsjah, R., Banjarnahor, E., Pohan, H., & Nugroho, H. A. (2022). PELATIHAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK ETAP DAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BAGI UMKM. *JURNAL ABDIKARYASAKTI*, 2(1), 61–74. <https://doi.org/10.25105/ja.v2i1.13596>
- Khaeruddin, F., Kasmita, M., Rivai, A. M., Aliah, N., & Nasrullah, A. H. (2024). Improving Digital Financial Literacy of Rural MSMEs Actors through Socialization of the Kledo Application. *Jurnal Sipakatau: Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 305–310. <https://doi.org/10.61220/jsipakatau.v1i6.2444>
- Kurniawati, M., & Malik, Z. A. (2024). Tinjauan Standar Akuntansi Keuangan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pengusaha Mikro. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 3(2), 89–98. <https://doi.org/10.29313/jrps.v3i2.5054>
- Octrina, F., Rahmawati, D., Priharti, W., Rizal, A., & Dinata, R. O. (2023). SOSIALISASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BAGI ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(3), 2908–2916. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i3.15096>
- Pondrinal, M., & Putri, D. A. (2023). PENDAMPINGAN DAN PENYULUHAN PENGELOLAAN KEUANGAN BERBASIS AKUNTANSI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MANAJERIAL UMKM JAGUNG MANIS F1 AINA. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), 4450–4458. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.16854>
- Pontoh, N. M. A., Gamaliel, H., & Kapojos, P. (2024). Penerapan aplikasi digital dalam penyusunan laporan keuangan pada usaha mikro: Studi kasus pada 7W Coffee. *Manajemen Bisnis Dan Keuangan Korporat*, 2(2), 67–74. <https://doi.org/10.58784/mbkk.109>
- Raharjo, T., & Khusnaini, K. (2018). Asistensi Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Android bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 75–78. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v2i2.768>
- Riwajanti, N. I., Susilowati, K. D., Ernawati, W., Soedarso, E. H., & Berlianingtyas, P. A. (2024). PELATIHAN PERPAJAKAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS ANDROID “LAMIKRO” UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KETRAMPILAN UMKM. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(2), 2443–2452. <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i2.21930>

	JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 04 No 02 April 2026 E ISSN:2985-6140 https://lenteranusa.id/	
---	--	---

- Rohendi, H. (2020). *ANALISIS IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM)*. 9. <https://consensus.app/papers/analisis-implementasi-penyusunan-laporan-keuangan-pada-rohendi/3d146298ab755094ad9f9a4ceced7366/>
- Srimulyani, V. A., Handayani, W., & Waloyo, L. (2023). Pelatihan Manajemen Keuangan pada Usaha Mikro Kecil (UMK) Taman Wisata Bumi Semendung Kota Madiun. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 8(1), 34–44. <https://doi.org/10.52250/p3m.v8i1.700>
- Syahrenny, N., Fitria, A., & Mutmainnah, D. (2023). PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SESUAI SAK EMKM DAN PEMASARAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN PADA UMKM. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), 4153–4163. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.16705>
- Wati, H., Alifah, R. N., Karimah, Z. J., Hardiansah, H., Laili, N. A., & Asiyah, B. N. (2025). Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana Untuk Pengambilan Keputusan Bagi Pelaku Umkm Di Kabupaten Tulungagung. *Journal of Community Empowerment*. <https://doi.org/10.31764/jce.v4i1.31895>